

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

15 October 2024

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 October 2024
Closed	7,559.65 Value (Rp Triliun)	8.90
Change (point)	39.05 Volume (Juta lembar)	21.33
Persen (%)	0.52% Rupiah vs US\$ (closed)	15,555
Market PER (x)	12.86 LQ45 Persen (%)	0.32
Market PBV (x)	2.22	

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	2,632	2,928 (296)
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		43,011

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	43,065.00	201.40	0.47%
Nasdaq	18,503.00	159.70	0.86%
FTSE	8,293.00	39.01	0.47%
DAX	19,374.00	162.90	0.84%
CAC 40	7,602.00	24.20	0.32%
Hangseng	21,093.00	(159.10)	-0.75%
Nikkei 255	39,606.00	-	0.00%
Shanghai	3,284.00	66.60	2.03%

Yield Indo Sun 10Y	6.728	(0.000)	0.00%
Yield US2Y	3.953	-	0.00%
Yield US30Y	4.406	0.024	0.54%
VIX	19.70	(0.76)	-3.86%
Como Indx	287.130	(3.86)	-1.34%
EIDO	21.960	0.06	0.27%
USD Index	103.298	0.41	0.39%
IndoCDS	69.750	(0.01)	-0.01%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,680.00	(218.00)	-1.23%
Tin (\$/ton)	32,445.00	(767.00)	-2.36%
Copper	440.70	(4.30)	-0.98%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.87	(3.69)	-5.13%
Gold (\$/ton)	2,649.24	(1.64)	-0.06%
CPO (RM/ton)	4,314.00	(36.00)	-0.83%
Natural Gas	2.48	(0.15)	-5.92%
Wood Pulp	4,770.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	153.40	1.50	0.98%

Sumber : bloomberg, idx daily

- Sepanjang perdagangan kemarin IHSG kembali melanjutkan kenaikan hingga ditutup menguat 39,05 poin menuju 7.559. Investor asing pada perdagangan kemarin catatan penjualan bersih senilai Rp89 miliar. Beberapa emiten yang melakukan *crossing* relative ramai dimulai dari BBRI @4.899 senilai Rp617 miliar, BMRI @6.931 sejumlah Rp395 triliun, ASII @4.960 sebesar Rp362 miliar, BBKA @10.471 sejumlah Rp322 miliar, GOTO @63 sejumlah Rp312 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp7,67 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: AYLS, CRSN, WOOD, ENAK, MLPT, WIRG, CITY, WIFI, KARW, FORU, MTSM
- Emiten Lose (%) ISSI: KOTA, SONA, TNCA, INTD, LMPI, MARK, SAGE, ASHA, RODA, AKSI, WINR
- Emiten Top (%) LQ45: GOTO, ANTM, AMMN, PTBA, UNVR, ARTO, BBTN, BRPT, CPIN, PGAS, BBKA.
- Emiten Lose (%) LQ45: SMGR, MTEL, BUKA, TOWR, ASII, ISAT, ACES, MEDC, TLKM, JSRM, MBMA.
- Emiten Top (%) Kompas 100: WIFI, TINS, GOTO, ANTM, SMIL, JPA, AMMN, PTRO, BBYB, PTBA.
- Emiten Lose (%) Kompas 100: MARK, SMGR, MTEL, BUKA, TOWR, ASII, HMSP, ENRG, ISAT, ACES.
- Bursa Jepang perdagangan awal pekan kemarin tutup seiring *National Sports Day*. Rilis data ekonomi China dimulai dari penurunan jumlah neraca perdagangan September sebesar USD8,09 billion atau lebih rendah capai USD81,71 billion seiring melambatnya pertumbuhan export dan import. Disisi lain data pinjaman baru September mengalami lonjakan capai USD1.590 billion sebelumnya hanya USD900 billion.
- Dow Jones semalam ditutup level tertinggi 43.065 atau mengalami kenaikan sebesar 201,40 poin seiring aksi beli.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Potensi Resistance kisaran : 7.450-8.000. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.490 Support I : 7.530 sedangkan Resistance I : 7.580 dan Resistance II: 7.610;
- Kalender Emiten : RUPS : WIKA; Cum Cash Deviden : ASGR Rp19/saham, PLIN Rp67/saham Ex Cash Deviden : AUTO; Rec Cash Deviden : ASII, MEDC Rp; Rec Date Stock Split : ISAT 1 banding 4; Emiten yang masuk daftar UMA : BESS, CRSN;
- Wakil Komandan Tim Kampanye Nasional Pemilih Muda (TKN Fanta) Prabowo-Gibran, Anggawira memberikan sinyal bahwa Presiden terpilih Prabowo Subianto tengah mempertimbangkan untuk menunda kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% di 2025. Beliau menyatakan penundaan kenaikan PPN harus dilakukan melalui revisi terhadap UU Nomor 7/2021. hingga saat ini pemerintah terutama Direktorat Jenderal Pajak (DJP) masih menjalankan aturan yang berlaku yakni berdasarkan UU HPP. Ketika wacana penundaan kenaikan tarif PPN memasuki ranah formal, menurutnya DJP baru akan menjalankan perintah revisi UU. Keputusan tarif PPN naik atau tidak pada tahun mendatang baru akan ditetapkan ketika kabinet pemerintahan Prabowo terbentuk. (Sumber: Bloombergtechnoz)
- Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk memperpanjang waktu untuk pemenuhan rasio free float 10% oleh perusahaan tercatat. Melansir pengumuman dalam keterbukaan informasi tertanggal 11 Oktober 2024, BEI memperpanjang waktu pemenuhan minimum rasio free float sebesar 10% untuk evaluasi konstituen indeks IDX30, LQ45, dan IDX80. BEI memundurkan waktu pemenuhan pada evaluasi indeks Oktober 2025 dan efektif pada hari bursa pertama bulan November 2025. (sumber: kontan.co.id)
- IHSG pada perdagangan kemarin menyambut positif dengan pemanggilan calon menteri, hal tersebut mendorong bursa Indonesia lonjak capai 39,05 poin menuju 7.559. Diawal pekan kemarin IHSG berhasil ditutup menguat setelah dikabar Presiden terpilih memanggil calon menteri. Investor kembali berspekulasi akan kinerja menteri baru maupun berharap dengan terpilihnya menteri yang baru bisa menerima pelaku pasar. Pemanggil menteri akan berlangsung hingga terpenuhi posisi menteri dan wakil menteri. Kabar tersebut dimanfaatkan investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp296 miliar. IHSG hari ini potensi rally kisaran 7.530-7.610
- Pilihan saham harian ini : ESSA, SSIA, CTRA, PWON, BFIN, BBTN, BTPS, GOTO, BUKA, BBRI, ARTO, BUI, ENRG, DOID.

NEWS EMITEN

AUTO – Akan Bagi Dividen Interim Rp57/saham

Astra Otoparts (AUTO) akan menggelontorkan dividen interim Rp274,72 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 27,1 persen dari koleksi laba bersih medio 2024 sebesar Rp1,01 triliun. So, para investor akan mendapat santunan dividen Rp57 per lembar. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 2 Oktober 2024. Dan, rincian jadwal dividen interim yang akan dibayar menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 14 Oktober 2024. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Oktober 2024. Cum dividen pasar tunai pada 16 Oktober 2024. (Sumber: Market.bisni.com)

ASII – Penjualan Mobil Turun 15,09% Di September 2024.

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penjualan mobil sebanyak 357.802 unit hingga September 2024, mengalami penurunan sebesar 15,09 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 421.409 unit. Pada bulan September 2024, penjualan mobil ASII tercatat sebanyak 40.096 unit, turun dari penjualan di bulan Agustus yang sebesar 42.195 unit. Meskipun demikian, pangsa pasar atau market share Astra tetap stagnan di angka 55 persen pada September 2024. (Sumber: beritainvestor.id)

BBTN – Siapkan Strategi Program Tiga Juta Rumah Di Pemerintah Baru.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) menyiapkan strategi komprehensif untuk mendukung realisasi Program 3 Juta Rumah yang diusung pemerintahan baru di bawah Presiden Terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Terpilih Gibran Rakabuming Raka. Perseroan terus berdiskusi secara intens dengan Satuan Tugas (Satgas) Perumahan Pemerintahan Prabowo Subianto untuk membahas strategi yang menasar dari hulu ke hilir ekosistem perumahan nasional, baik dari sisi pasokan (supply) maupun permintaan (demand). (Sumber: Emitennews.com)

EAST – Laba dan Pendapatan K3-2024 Turun.

Eastparc Hotel (EAST) per 30 September 2024 mencatat laba Rp23,32 miliar. Mengalami koreksi 9,71 persen dari periode sama tahun lalu sebesar Rp25,83 miliar. Dengan demikian, laba per saham ikut menukik menjadi Rp5,65 dari edisi sama tahun sebelumnya Rp6,25. Pendapatan Rp72,57 miliar, susut 3,7 persen dari posisi sama tahun lalu Rp75,36 miliar. Beban pokok pendapatan Rp18,86 miliar, mengalami pengurangan dari periode sama tahun lalu Rp20,25 miliar. Laba kotor tercatat Rp53,71 miliar, mengalami penyusutan dari edisi sama tahun lalu Rp55,10 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

FILM – Masuk Bisnis NETV

Pengurus Net Visi Media (NETV) hengkang berjemaah. Resign serentak itu melibatkan 7 petinggi perseroan. Itu terdiri dari 4 direktur, dan 3 komisaris. Surat undur diri itu, telah diterima perseroan pada 7 Oktober 2024. Tujuh personel perusahaan yang melepas jabatan prestisius itu, terdiri dari Deddy Hariyanto Direktur Utama Perseroan, Azuan Syahril Direktur Perseroan, Fendy Nagasaputra Direktur Perseroan, Ferry Direktur Perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

TOWR – Akan Right Issue Target Modal Rp4,5 Triliun.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk rencana menawarkan saham baru melalui mekanisme *rights issue* dengan terbitkan saham baru sebanyak 5 miliar lembar saham. Pelaksanaan penerbitan saham pada pda November 2024. Harga pelaksanaan *rights issue* perseroan ditetapkan pada level Rp900/saham dengan demikian perseroan akan menambahkan modal sekitar Rp4,5 triliun. Pemilik saham lama potensi terdilusi maksimal sebanyak 9,12%. Dana hasil *rights issue* perseroan akan gunakan membayar pinjaman dan untuk keperluan modal kerja anak usaha perseroan bernama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. (Sumber: stockwatch.id)

BRIS – Tiga Makin Jaya Jual 48,18 Juta Saham PMMP

Tiga Makin Jaya mengurangi kepemilikan saham Panca Mitra (PMMP). Itu dilakukan dengan mendivestasi 48.181.300 helai alias 48,18 juta saham asuhan Putra Jokowi, Kaesang Pangarep tersebut. Transaksi pelepasan sebagian kecil saham dilakukan secara bertahap. Penjualan sang pengendali tersebut terjadi dengan harga pelaksanaan di kisaran Rp135-166 per saham. Nah, menyusul skema harga tersebut, Tiga Makin Jaya dipaksa mengeluarkan dana taktis senilai Rp7,63 miliar. (Sumber: Beritainvestor.com)

BSBK – Laba K3-2024 Lonjak 226%

Wulandari Bangun Laksana (BSBK) per 30 September 2024 meraup laba Rp62,10 miliar. Menanjak 226 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp19 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar menjadi Rp2,48 dari periode sama tahun lalu Rp0,25. Penjualan dan pendapatan usaha Rp263,42 miliar, melejit 12 persen dari posisi sama tahun lalu Rp234,75 miliar. Beban pokok penjualan dan beban langsung Rp70,84 miliar, berkurang dari edisi sama tahun lalu Rp79,89 miliar. Laba kotor tercatat Rp192,58 miliar, surplus 24 persen dari fase sama tahun lalu Rp154,85 miliar. (Sumber: emitennews.com)

ISSP – Akan Lunaskan Surat Utang Yang Jatuh Tempo Rp100 Miliar.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) menghadapi kewajiban pelunasan surat utang yang akan jatuh tempo pada 2 Desember 2024. Kewajiban tersebut terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B sebesar Rp49 miliar (peringkat idA) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B sebesar Rp51 miliar (peringkat idA(sy)).ISSP berencana melunasi surat utang ini melalui skema refinancing untuk Obligasi Berkelanjutan, sementara pelunasan Sukuk Ijarah akan dilakukan menggunakan dana internal. Dana internal tersebut akan disiapkan dua minggu sebelum jatuh tempo. (Sumber: emitennews.com)

<p>Rekomendasi Kompas 100 Berdasarkan Trading Harian</p> <p>ESSA Closed Price : 935 Buy Kisaran : 930-940 Stoplose : 890 Target Sell 1 : 980 Target Sell 2 : 1.020</p> <p>CTRA Closed Price: 1.380 Buy Kisaran : 1.360-1.380 Stoplose : 1.320 Target Sell 1 : 1.450 Target Sell 2 : 1.510</p> <p>JPFA Closed Price: 1.545 Buy Kisaran : 1.530-1.540 Stoplose : 1.480 Target Sell 1 : 1.620 Target Sell 2 : 1.690</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SSIA Closed Price : 1.185 Buy Kisaran : 1.170-1.180 Stoplose : 1.130 Target Sell 1 : 1.240 Target Sell 2 : 1.300</p> <p>BFIN Closed Price: 950 Buy Kisaran : 940-950 Stoplose : 910 Target Sell 1 : 990 Target Sell 2 : 1.040</p> <p>GOTO Closed Price: 65 Buy Kisaran : 63-64 Stoplose : 62 Target Sell 1 : 68 Target Sell 2 : 72</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

<p>ENRG Closed Price : 228 Buy Kisaran : 224-226 Stoplose : 214 Target Sell 1 : 240 Target Sell 2 : 250</p> <p>BBRI Closed Price: 4.900 Buy Kisaran : 4.860-4.900 Stoplose : 4.700 Target Sell 1 : 5.150 Target Sell 2 : 5.350</p> <p>DOID Closed Price: 715 Buy Kisaran : 705-715 Stoplose : 685 Target Sell 1 : 760 Target Sell 2 : 780</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BUKA Closed Price: 131 Buy Kisaran : 128-130 Stoplose : 126 Target Sell 1 : 140 Target Sell 2 : 144</p> <p>ARTO Closed Price: 2.920 Buy Kisaran : 2.880-2.910 Stoplose : 2.800 Target Sell 1 : 3.060 Target Sell 2 : 3.190</p> <p>BUMI Closed Price: 140 Buy Kisaran : 138-139 Stoplose : 134 Target Sell 1 : 148 Target Sell 2 : 154</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	---

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	48	CPRI	L,Y,X	95	IIKP	X	142	MKNT	E,L,Y,X	189	SDMU	X
2	ABDA	X	49	CSIS	X	96	IKAI	X	143	MTFN	E,X	190	SIMA	E,L,Y,X
3	AKKU	X	50	CSMI	X	97	IKAN	X	144	MTFS	X	191	SINI	E,X
4	ALMI	X	51	CTBN	X	98	INAF	E,X	145	MTRA	E,D,L,Y,X	192	SKYB	L,Y,X
5	ALTO	M,X	52	CTTH	X	99	INCF	X	146	MTSM	X	193	SMCB	X
6	ANDI	X	53	DADA	X	100	INTA	E,X	147	MYRX	B,L,Y,X	194	SMRU	X
7	ARKA	X	54	DEAL	M,E,L,Y,X	101	INTD	X	148	MYRX	B,L,Y,X	195	SONA	X
8	ARMY	L,Y,X	55	DEFI	X	102	IPPE	X	149	MYTX	E,X	196	SQMI	S,X
9	ARTI	E,L,Y,X	56	DIGI	E,X	103	IPTV	X	150	NASA	X	197	SRIL	M,E,X
10	ASBI	X	57	DMND	X	104	IRSX	X	151	NETV	E,X	198	SSTM	X
11	ASHA	X	58	DPUM	X	105	JAST	X	152	NINE	Y	199	SUGI	L,Y,X
12	ASMI	X	59	DUCK	L,Y,X	106	JGLE	X	153	NIPS	B,L,Y,X	200	SUPR	X
13	ATAP	X	60	DUTI	X	107	JKSW	E,S,X	154	NPFG	X	201	SWAT	X
14	BAPI	X	61	ELTY	X	108	JKSY	L,Y,X	155	NUSA	L,Y,X	202	TAMA	X
15	BAUT	X	62	ENVY	E,X	109	KARW	E,X	156	OCAP	E,D,S,X	203	TAMU	X
16	BEBE	X	63	ENZO	X	110	KAYU	L,X	157	OMRE	X	204	TARA	X
17	BEKS	X	64	EPAC	X	111	KBAG	X	158	PADA	X	205	TAXI	X
18	BELI	I	65	ESIP	X	112	KBLV	E,X	159	PADI	X	206	TDPM	L,Y,X
19	BHIT	X	66	ESTI	X	113	KBRI	L,S,Y,X	160	PBRX	M,L,X	207	TECH	L,X
20	BIKA	E,X	67	ETWA	B,E,L,Y,X	114	KDSI	X	161	PGUN	X	208	TELE	E,D,X
21	BIPP	X	68	FASW	X	115	KIAS	X	162	PIPA	X	209	TFCO	X
22	BKDP	X	69	FIMP	S,X	116	KKES	X	163	PKPK	X	210	TGRA	S,X
23	BKSL	X	70	FISH	X	117	KOIN	E,X	164	PLAS	L,Y,X	211	TIFA	X
24	BKSW	X	71	FORU	X	118	KOTA	X	165	PLIN	X	212	TIRT	E,S,X
25	BLTA	X	72	FORZ	B,L,Y,X	119	KPAL	B,L,Y,X	166	PNSE	X	213	TOYS	X
26	BLTZ	X	73	FREN	X	120	KPAS	B,L,Y,X	167	POLA	X	214	TOPS	B,L,Y,X
27	BNBR	X	74	FUTR	X	121	KRAH	B,L,Y,X	168	POLI	X	215	TRAM	L,Y,X
28	BOSS	B,E,L,Y,X	75	GAMA	L,Y,X	122	KREN	X	169	POLL	L,X	216	TRIL	L,Y,X
29	BRNA	X	76	GGRP	X	123	LAND	X	170	POLY	E,X	217	TRIO	E,X
30	BSWD	X	77	GIAA	E,X	124	LAPD	X	171	POOL	L,Y,X	218	TRUE	X
31	BTEK	M,X	78	GLOB	E,X	125	LCGP	L,Y,X	172	POSA	E,X	219	UNIT	L,Y,X
32	BTEL	E,X	79	GMFI	E,X	126	LION	X	173	PPRO	M,X	220	UNSP	E,X
33	BTON	X	80	GOLL	B,L,Y,X	127	LMAS	E,D,L,Y,X	174	PRAS	B,L,Y,X	221	URBN	L
34	BUKA	I	81	GOTO	K	128	LMSH	X	175	PSKT	X	222	VIVA	M,E,L,Y,X
35	BUKK	F	82	GTSI	X	129	MABA	D,L,Y,X	176	PTDU	X	223	WICO	E,X
36	CANI	E,X	83	HADE	X	130	MAGP	L,Y,X	177	PURA	X	224	WINR	X
37	CBMF	L,Y,X	84	HBIT	X	131	MAMI	B,L,Y,X	178	PURE	A,L,Y,X	225	WMPP	M,X
38	CBRE	X	85	HDTX	E,X	132	MAMI	B,L,Y,X	179	RAFI	X	226	WMUU	M,X
39	CENT	E,X	86	HKMU	M,E,D,L,Y,X	133	MAPB	X	180	RBMS	X	227	WOWS	X
40	CITA	X	87	HOME	A,L,Y,X	134	MASA	X	181	REAL	X	228	WSBP	E,X
41	CLAY	Y,X	88	HOPE	X	135	MDIA	M,L,Y,X	182	RIMO	L,Y,X	229	WSKT	M,X
42	CMPP	E,X	89	HOTL	M,L,Y,X	136	MDRN	E,X	183	ROCK	X	230	VELO	X
43	CNKO	E,X	90	HRME	X	137	META	X	184	RODA	X	231	VPAS	X
44	CNTB	E,X	91	IATA	X	138	MFMI	X	185	RONY	Y,X	232	ZATA	X
45	CNTX	E,X	92	IBFN	E,X	139	MGNA	X	186	SAFE	E,X	233	ZINC	X
46	COAL	X	93	IBST	X	140	MINA	X	187	SAGE	X			
47	COWL	B,E,D,L,Y,X	94	ICON	X	141	MIRA	X	188	SBAT	M,L,S,Y,X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Paillit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
